

Environmental Accounting : an overview



Environmental Accounting – Back Ground

- Menurut ISO 14001, lingkungan adalah keadaan sekeliling dimana organisasi beroperasi, termasuk udara, air, tanah, sumber daya alam, flora, fauna, manusia dan interaksinya.
- Lingkungan di Indonesia sering disebut lingkungan hidup. Menurut Undang-undang no 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, definisi lingkungan hidup adalah **kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia, dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.**



Environmental Accounting – Back Ground

Dampak lingkungan adalah perubahan apa pun pada lingkungan, baik yang merugikan maupun yang bermanfaat, yang keseluruhannya atau sebagian disebabkan oleh lingkungan dan organisasi.

Organisasi dapat mengurangi dampak lingkungan dengan :

Pencegahan pencemaran

menggunakan proses, praktek, teknik, bahan, produk, jasa atau energi untuk menghindari, mengurangi atau mengendalikan pembentukan emisi atau buangan pencemar atau limbah apapun



International Issues

- Protokol Kyoto
- Earth Summit (Rio 1992)
- World Summit on Sustainable Development (Agenda 21)
- United Nations Framework Convention on Climate Change
- Reduction of Emission from Deforestation and Degradation of Forest and Peatland



Akuntansi Manajemen Lingkungan

- Merupakan sub bagian dari akuntansi lingkungan.
- Menurut EPA (1995) mendefinisikan akuntansi manajemen lingkungan sebagai proses pengidentifikasian, pengumpulan dan menganalisisan informasi tentang biaya-biaya dan kinerja untuk membantu pengambilan keputusan organisasi.
- Akuntansi manajemen lingkungan adalah hal yang tak terpisahkan dari unsur manajemen perusahaan



Akuntansi Manajemen Lingkungan

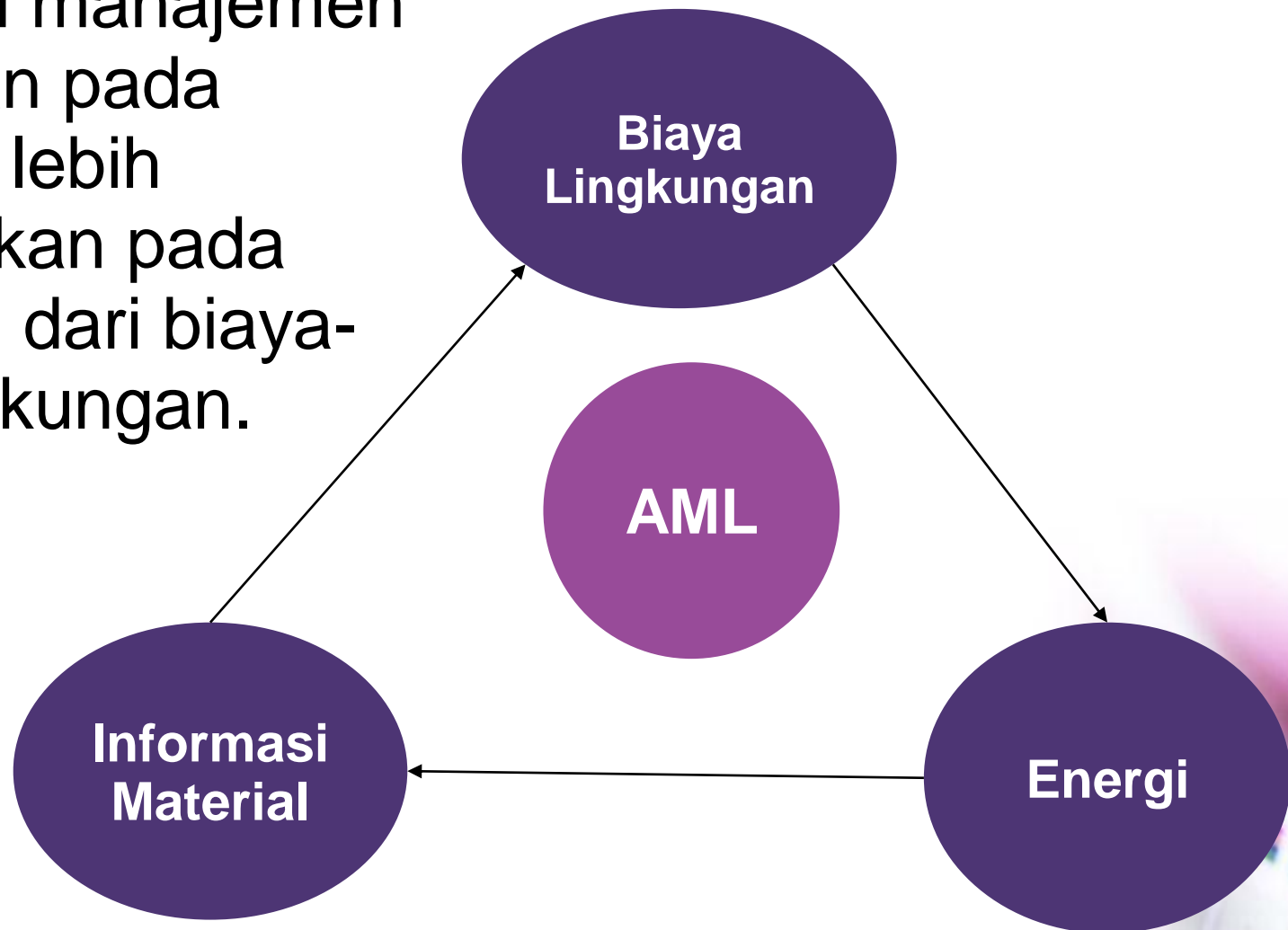
Akuntansi manajemen lingkungan merupakan proses pengidentifikasian, pengumpulan, perkiraan - perkiraan, analisis, laporan dan pengiriman informasi tentang:

1. Informasi berdasarkan arus bahan dan energi
2. Informasi berdasarkan biaya lingkungan
3. Informasi lainnya yang terukur, dibentuk berdasarkan akuntansi manajemen lingkungan untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan.



Akuntansi Manajemen Lingkungan

- Akuntansi manajemen lingkungan pada dasarnya lebih menekankan pada akuntansi dari biaya-biaya lingkungan.



Tujuan Akuntansi Manajemen Lingkungan

1

Pemonitoran dan pengevaluasian informasi yang terukur dari keuangan maupun manajemen

2

Pemonitoran arus data tentang bahan dan energi yang saling berhubungan secara timbal balik guna meningkatkan efisiensi pemanfaatan bahan-bahan maupun energi

3

Mengurangi dampak lingkungan dari operasi perusahaan, produk-produk dan jasa

4

Mengurangi risiko-risiko lingkungan

5

Memperbaiki hasil-hasil dari manajemen perusahaan

Keuntungan penerapan akuntansi manajemen lingkungan

- Akuntansi manajemen lingkungan dapat membantu pengambilan keputusan
- Akuntansi manajemen lingkungan meningkatkan performa ekonomi dan lingkungan usaha.

Investasi teknologi pembersih, kampanye minimalisasi limbah, pengenalan sistem pengendalian pencemaran udara dan lain-lain. Akuntansi manajemen lingkungan memberikan solusi saling menguntungkan (win-win solution). Kegiatan diharapkan akan mempunyai performa lebih baik pada sisi ekonomi maupun sisi lingkungan.



Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan adalah biaya- biaya yang terjadi karena adanya kualitas lingkungan yang buruk atau karena kualitas lingkungan yang buruk mungkin terjadi. Maka, biaya lingkungan berhubungan dengan kreasi, deteksi, perbaikan, dan pencegahan degradasi lingkungan (Hansen, 2007).



Types of Environmental Costs

Conventional : material, supplies, structure and capital costs need to be examined for environmental impact on decisions.

Potentially Hidden:

- Regulatory (fees, licenses, reporting, training, remediation)
- Upfront and back end (site prep, engineering, installation, closure and disposal)
- Voluntary (training, audits, monitoring and reporting)

Contingent : penalties/fines, property liability, legal)

Image : Relationship with employees, customers, suppliers, regulators and shareholders



Biaya Lingkungan

Biaya Pencegahan

Biaya Deteksi

Biaya Kegagalan Internal

Biaya Kegagalan Eksternal



Kategori Biaya Lingkungan

1. Biaya pencegahan

Biaya pencegahan merupakan investasi yang dibuat dalam usaha untuk menjamin konfirmasi yang dibutuhkan.

Misalnya, kegiatan-kegiatan yang termasuk ke dalam orientasi anggota tim, pelatihan dan pengembangan standard perencanaan serta prosedur.



Kategori Biaya Lingkungan

2. Biaya penilaian/deteksi. Biaya penilaian merupakan biaya yang terjadi untuk mengidentifikasi kesalahan setelah kejadian.

Misalnya, kegiatan-kegiatan seperti pengujian.



Kategori Biaya Lingkungan

3. Biaya kesalahan internal

Biaya kesalahan internal merupakan biaya memperbaiki kesalahan yang ditemukan dan biaya perbaikan sebelum diserahkan kepada pelanggan.

Misalnya adalah memperbaiki kesalahan yang dideteksi sepanjang pengujian internal. Contoh-contoh aktivitas kegagalan internal adalah pengoperasian peralatan untuk mengurangi atau menghilangkan polusi, pengolahan dan pembuangan limbah-limbah beracun, pemeliharaan peralatan polusi, lisensi fasilitas untuk memproduksi limbah dan daur ulang sisa bahan



Kategori Biaya Lingkungan

4. Biaya kesalahan eksternal

Biaya kesalahan eksternal merupakan biaya yang memperkerjakan kembali dan biaya perbaikan setelah diserahkan kepada pelanggan. Satu contoh akan memperkerjakan dan memperbaiki hasil dari pengujian yang diterima.



Biaya kegagalan eksternal lingkungan (environmental external failure costs)

Biaya kegagalan eksternal yang direalisasi (realized external failure cost) adalah biaya yang dialami dan dibayar oleh perusahaan.

Biaya kegagalan yang tidak dapat direalisasikan (unrealized external failure cost) atau biaya sosial (societal cost), disebabkan oleh perusahaan tetapi dialami dan dibayar oleh pihakpihak di luar perusahaan



Biaya kegagalan eksternal lingkungan (environmental external failure costs)

- Contoh biaya kegagalan eksternal yang direalisasi adalah :
- pembersihan danau yang tercemar
 - Pembersihan minyak yang tumpah
 - Pembersihan tanah yang tercemar
 - Penggunaan bahan baku dan energi secara tidak efisien
 - Penyelesaian klaim kecelakaan pribadi dari praktik kerja yang tidak ramah lingkungan
 - Penyelesaian klaim kerusakan properti
 - Pembaruan tanah ke keadaan alaminya
 - Hilangnya penjualan karena reputasi yang buruk.



Biaya kegagalan eksternal lingkungan (environmental external failure costs)

Contoh biaya kegagalan eksternal yang tidak dapat direalisasi (Biaya Sosial) adalah :

Perawatan medis karena udara yang terpolusi (kesejahteraan individu) → yang menanggung masyarakat yang terkena polusi

Hilangnya kegunaan dana sebagai tempat rekreasi karena pencemaran (degradasi),

Hilangnya lapangan pekerjaan karena pencemaran (kesejahteraan individual),

Rusaknya ekosistem karena pembuangan sampah padat (degradasi)



Contoh Laporan Biaya Lingkungan

	Biaya Lingkungan		% dari biaya operasi
1. BIAYA PENCEGAHAN			
1.1 Pelatihan Karyawan	\$ 600,000		
1.2 merancang produk	1,800,000		
1.3 memilih peralatan	400,000	2,800,000	14%
2. BIAYA DETEKSI			
2.1 memeriksa proses	2,400,000		
2.2 mengukur perkembangan	800,000	3,200,000	1,6%
3. BIAYA KEGAGALAN INTERNAL			
3.1 polusi operasi peralatan	4,000,000		
3.2 mempertahankan peralatan polusi	2,000,000	6,000,000	3.00%
4. BIAYA KEGAGALAN EKSTERNAL			
4.1 membersihkan danau	9,000,000		
4.2 memulihkan tanah	5,000,000		
4.3 menimbulkan klaim kerusakan properti	4,000,000	18,000,000	9 %
Jumlah		\$ 30,000,000	15%

Thank You !
#SaveEarth

